

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Saat ini kondisi eksisting Saluran Induk Mataram diduga terjadi penurunan kinerja sehingga dikhawatirkan secara tidak langsung bisa memberi dampak yang signifikan pada penurunan produktivitas pertanian, selain faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap hasil pertanian (misalnya kesuburan tanah, bibit tanaman, iklim, penanganan hama dan penyakit, dan sumberdaya manusia). Penurunan kinerja jaringan irigasi dapat disebabkan karena Operasi dan Pemeliharaan yang belum berjalan dengan baik sehingga pada gilirannya kebutuhan untuk rekonstruksi dan rehabilitasi sumber daya air yang timbul akan semakin besar. Banyak pengaruh faktor teknis dan non teknis terhadap kinerja jaringan irigasi, terutama di Saluran Induk Mataram. Namun demikian, 4 (empat) faktor-faktor tersebut telah dikenali, diinventarisasi, dan diantisipasi sehingga Saluran Induk Mataram dapat dijaga keberlanjutan dan kinerjanya sebagai aset paling berharga di Propinsi D. I. Yogyakarta untuk mendukung ketahanan pangan di Indonesia.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisa dan pembahasan dapat dirangkum menjadi tiga hal, yaitu :

1. Menemukan 4 (empat) faktor diduga menyebabkan penurunan kinerja jaringan irigasi, yaitu :
 - a. Geologi
 - b. Operasi dan Pemeliharaan
 - c. Saluran dan Bangunan
 - d. Manusia / SDM
2. Pengaruh faktor teknis atau non teknis yang dominan terhadap kinerja jaringan irigasi atau seringkali disebut skala bobot prioritas, disampaikan sebagai berikut :

a. Operasi dan Pemeliharaan sebesar	41,49%
b. Manusia / SDM sebesar	34,64%
c. Geologi sebesar	14,60%
d. Saluran dan Bangunan sebesar	9,27%
3. Pada kasus Saluran Induk Mataram disusun 4 (empat) jenis alternatif tindakan untuk menangani faktor-faktor di atas beserta hasil pembobotannya, yaitu :
 - a. Alternatif 1

- 1) Penanganan faktor geologi dan rehabilitasi dengan prosentase 50%
 - 2) Perbaiki sarana dan prasarana dengan prosentase 25%
 - 3) Evaluasi SDM dan organisasi dengan prosentase 15%
 - 4) Kegiatan dan biaya Operasi Pemeliharaan dengan prosentase 10%
- b. Alternatif 2
- 1) Penanganan faktor geologi dan rehabilitasi dengan prosentase 10%
 - 2) Perbaiki sarana dan prasarana dengan prosentase 50%
 - 3) Evaluasi SDM dan organisasi dengan prosentase 25%
 - 4) Kegiatan dan biaya Operasi Pemeliharaan dengan prosentase 15%
- c. Alternatif 3
- 1) Penanganan faktor geologi dan rehabilitasi dengan prosentase 15%
 - 2) Perbaiki sarana dan prasarana dengan prosentase 10%
 - 3) Evaluasi SDM dan organisasi dengan prosentase 50%
 - 4) Kegiatan dan biaya Operasi Pemeliharaan dengan prosentase 25%
- d. Alternatif 4
- 1) Penanganan faktor geologi dan rehabilitasi dengan prosentase 25%
 - 2) Perbaiki sarana dan prasarana dengan prosentase 15%
 - 3) Evaluasi SDM dan organisasi dengan prosentase 10%
 - 4) Kegiatan dan biaya Operasi Pemeliharaan dengan prosentase 50%
4. Berdasarkan Analitical Hierarchy Process (AHP) dapat diperoleh nilai dari 4 (empat) alternatif yaitu :
- | | |
|-------------------------|-------------------|
| a. Alternatif 1 sebesar | 0,220 peringkat 4 |
| b. Alternatif 2 sebesar | 0,243 peringkat 3 |
| c. Alternatif 3 sebesar | 0,265 peringkat 2 |
| d. Alternatif 4 sebesar | 0,272 peringkat 1 |

Jadi dapat disimpulkan bahwa alternatif 4 (empat) merupakan alternatif terbaik berdasarkan *Analitical Hierarchy Process* (AHP) untuk menjaga kinerja Saluran Induk Mataram.

5.2. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dapat disusun dan diajukan berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Perlu disusun kegiatan-kegiatan dengan memakai pendekatan Analitical Hierarchy Process (AHP) baik jasa konsultansi dan jasa konstruksi yang berkelanjutan untuk menjaga kinerja jaringan Saluran Induk Mataram
2. Lebih baik lagi jika kegiatan-kegiatan yang disusun dari usulan masyarakat atau stake holder terkait sehingga sesuai dengan Undang-undang No : 7 Tahun 2004 tentang Sumberdaya Air pada BAB VI dan VII Pengelolaan Sumberdaya Air dari Pasal 59 sampai dengan Pasal 64 menyampaikan bahwa masyarakat atau stake holder harus ikut andil dalam pengelolaan Sumberdaya Air mulai dari perencanaan, pelaksanaan, operasi dan pemeliharaan karena pada gilirannya mereka akan memperoleh manfaat dari pengelolaan Sumberdaya Air.
3. Sebaiknya pendekatan Analitical Hierarchy Process (AHP) dilakukan di tahap awal penyusunan kegiatan-kegiatan karena nilai yang diperoleh dari AHP tidak selalu sama tergantung dari penilaian berikut ini :
 - a. Kriteria-kriteria yang disusun untuk suatu masalah pengambilan keputusan tidak selalu sama
 - b. Perbedaan tingkat kepentingan antara kriteria-kriteria terhadap semua kombinasi kriteria yang mungkin.
 - c. Matriks hubungan relatif nilai kepentingan dari kriteria-kriteria yang ada.
 - d. Urutan prioritas / ranking dari kriteria dapat didapatkan dari eigen vektor matriks tersebut.
 - e. Pengujian tiap alternatif konsekuensi-konsekuensi (outcomes) yang ditimbulkan kemudian penilaian masing-masing kriteria, sehingga tiap alternatif mempunyai nilai untuk semua kriteria.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kimpraswil DIY, 2005, Data Daerah Irigasi Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum, Ditjen Pengairan, 1986, Standar Perencanaan Irigasi, KP-01, Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum, Ditjen Pengairan, 1986, Buku Petunjuk Perencanaan Irigasi, Penunjang Standar Perencanaan Irigasi, Jakarta.
- Doorenbos, J., dkk., 1977, Guidelines for Predicting Crop Water Requirements, FAO Irrigation and Drainage Paper, Food and Agriculture Organization of The United Nations, Rome.
- Jayadi, R., 2001, Pengenalan Model Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan dalam Bidang Sumberdaya Air, Kursus Singkat Sistem Sumberdaya Air dalam Otonomi Daerah III, Grup Sumberdaya Air-Laboratorium Hidraulika Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pamudji, A. R. 2003. Bahan Kuliah Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Prinz, D., 2000, Decision Support for Water Resources Development, Universität Karlsruhe.
- Program Pascasarjana UAJY, 2002, Petunjuk Penulisan Tesis dan Usulan Penelitian Program Magister dan Manajemen Teknik, Yogyakarta.
- Saaty, T. L., 1993, Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin, PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Sekretariat Negara, 2004, Undang-Undang No. 7 Tahun 2004 Tentang Sumberdaya Air, CV. Mini Jaya Abadi, Jakarta.
- Sri Harto BR, 2000, Hidrologi Teori Masalah Penyelesaian, Nafiri off set, Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

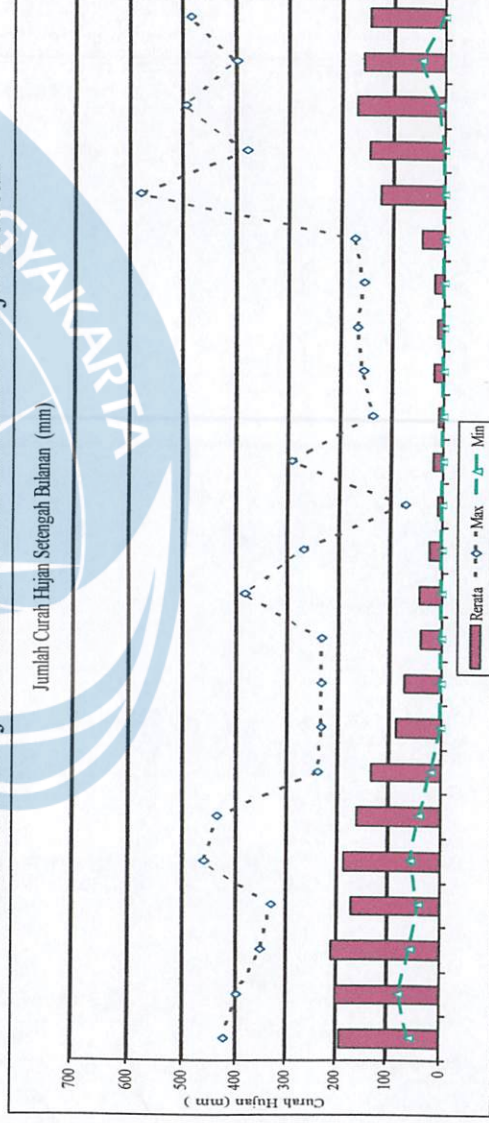
Lampiran 1 Analisis Neraca Air

Curah Hujan Rata-Rata Stasiun Hujan Godean (15 Harian)

Nama Stasiun	Godean
No Stasiun	32
No in Database	0799H
Lintang Selatan	07° 46' 02"
Bujur Timur	110° 17' 33"
Elevasi	113
Type alat	
Penilik	
Operator	

Tahun	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember		Tahun	
	Jan-1	Jan-2	Feb-1	Feb-2	Mar-1	Mar-2	Apr-1	Apr-2	Mei-1	Mei-2	Jun-1	Jun-2	Jul-1	Jul-2	Agp-1	Agp-2	Sep-1	Sep-2	Okta-1	Okta-2	Nov-1	Nov-2	Des-1	Des-2		
1978	90	176	56	128	126	142	106	12	20	5	0	0	0	0	0	0	3	0	34	0	66	8	149	173	1354	
1979	184	148	124	160	174	196	156	60	142	231	0	0	7	0	0	0	0	4	0	0	0	66	38	55	144	1892
1980	248	182	137	166	132	127	90	201	47	0	0	0	0	0	30	79	0	0	5	148	144	319	159	170	2384	
1981	56	140	183	174	219	219	48	64	173	52	0	18	36	0												
1982	219	82	232	103	74	88	97	24	173	154	31	0	0	0	0	0	0	0	21	158	161	163	84	146	2010	
1984	187	89	349	68	202	181	212	87	175	9	33	0	8	0	0	33	165	136	163	7	110	140	309	75	2738	
1985	179	215	266	68	371	63	133	91	37	0	156	89	14	0	17	16	0	0	0	39	73	276	166	200	2469	
1986	182	257	141	115	172	254	222	45	0	0	129	74	12	12	0	7	9	152	109	58	260	312	108	211	2841	
1987	421	396	277	303	133	185	19	9	19	9	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1988	59	286	239	77	150	138	33	66	68	141	25	7	0	0	0	0	0	0	86	251	377	109	45	181	2338	
1989	356	218	256	327	202	161	155	88	83	102	382	39	66	291	135	0	0	0	11	121	180	68	191	144	3576	
1990	202	264	58	178	301	126	48	134	27	0	4	30	0	0	0	152	17	0	0	78	0	92	135	305	2151	
1991	178	153	304	286	89	207	237	180	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	147	83	226	2139	
1992	337	218	183	174	125	150	217	190	0	104	0	0	34	0	0	8	121	87	0	105	125	127	204	148	34	2691
1993	163	223	148	92	202	434	227	64	142	11	48	26	0	0	0	0	0	0	0	2	44	224	271	156	2477	
1994	115	366	294	276	457	158	211	6	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	26	91	163	91	2294	
1995	227	236	266	204	183	63	76	108	54	9	89	61	19	7	0	0	0	0	0	121	211	491	261	9	2695	
1996	79	254	252	141	56	95	117	109	27	28	6	0	0	9	4	0	0	0	173	271	124	351	296	13	2405	
1997	213	134	89	177	85	40	59	9	82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13	126	95	1135	
1998	73	241	330	144	180	159	145	169	17	12	55	268	70	112	43	18	0	133	147	576	201	182	53	482	3810	
1999	287	96	183	200	275	189	93	229	231	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	173	207	92	396	53	2801	
2000	206	232	241	298	298	120	201	84	53	95	69	36	0	0	0	0	0	0	20	245	208	95	109	0	2608	
2001	290	82	245	39	166	233	136	68	40	24	21	0	0	0	0	0	0	0	28	170	239	262	111	12	2176	
2002	87	203	181	87	61	151	119	45	103	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	112	128	222	1525	
2003	167	76	216	184	144	108	124	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86	251	377	109	45	181	2088	
Max	421	396	349	327	457	434	237	229	231	231	382	368	70	291	135	152	165	152	173	576	377	491	396	482	3810	
Rerata	192	199	210	170	183	159	131	86	70	39	43	26	11	17	10	18	12	18	44	124	143	169	156	144	2373	
Min	56	76	56	39	56	40	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	45	0	1135

Grafik Curah Hujan Andalan 15 Harian Stasiun Hujan Godean



PERHITUNGAN RERATA EVAPOTRANSPIRASI POTENSIAL DENGAN METODE PENMAN MODIFIKASI

Lokasi stasiun Pibambongan

: 110° 30' BT & 7° 7' LS

No.	Uraian	Notasi	Satuan	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Suhu Udara	ta	°C	25,87	26,11	26,45	26,54	26,54	26,02	24,90	24,13	26,28	26,29	26,04	26,99
2.	Koefisien kurva tekanan uap air	v		0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18
3.	Koefisien kurva tekanan uap air	w		-1,80	-1,80	-1,80	-1,80	-1,80	-1,80	-1,80	-1,80	-1,80	-1,80	-1,80	-1,80
4.	Koefisien fisik	c		0,485	0,485	0,485	0,485	0,485	0,485	0,485	0,485	0,485	0,485	0,485	0,485
5.	Slope dari tekanan uap air pada t0C	O		1,39	1,41	1,44	1,44	1,45	1,40	1,30	1,23	1,33	1,33	1,40	1,40
6.	O / (O + c)	O		0,74	0,74	0,75	0,75	0,75	0,74	0,73	0,72	0,73	0,73	0,74	0,74
7.	Koefisien Refleksi / albedo	f		0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
8.	Radiasi matahari pd. Lap. Atmsf. Teratas	R(top)	jam/hari	912,90	916,40	892,20	833,30	762,80	722,30	737,20	794,40	860,10	900,40	907,50	906,20
9.	Koefisien radiasi matahari	a		0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
10.	Koefisien radiasi matahari	b		0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48	0,48
11.	Lamanya penyinaran matahari aktual	n	jam	4,89	4,72	6,69	6,44	7,88	8,47	8,47	6,54	7,67	6,02	5,45	5,12
12.	Maks. Lamanya penyinaran matahari per-hari	N	jam	12,45	12,38	12,17	11,96	11,82	11,75	11,75	11,89	12,10	12,24	12,45	12,52
13.	Radiasi matahari	R	jam/hari	400	397	420	424	435	412	439	408	477	438	418	404
14.	(A) = O/(O+c) * [158*(1-r)*R]			3,83	3,82	4,06	4,10	4,22	3,96	4,14	3,79	4,52	4,22	4,01	3,88
15.	Koefisien kurva tekanan uap air	p		5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75
16.	Koefisien kurva tekanan uap air	q		17,54	17,54	17,54	17,54	17,54	17,54	17,54	17,54	17,54	17,54	17,54	17,54
17.	Tekanan uap air jenuh	es	mm/Hg	25,13	25,48	25,98	26,11	26,26	25,35	23,78	22,76	24,30	25,74	25,38	25,30
18.	Kelambaban udara relatif	FH	%	99,15	98,83	99,04	99,60	99,09	99,31	99,19	98,75	98,81	99,34	99,30	99,09
19.	Tekanan uap air jenuh pada titik embung	ea	mm/Hg	24,92	25,18	25,73	26,01	26,02	25,17	23,59	22,47	24,01	25,57	25,20	25,07
20.	$1/58 * 117 * 10^4 (-9)^2 ta + 273^4$			16,09	16,15	16,22	16,24	16,26	16,13	15,89	15,72	15,97	16,19	16,13	16,12
21.	$0,56 - 0,092 * (ea)^{0,5}$			0,10	0,10	0,09	0,09	0,09	0,10	0,11	0,12	0,11	0,09	0,10	0,10
22.	$0,10 + 0,90 (r/n)$			0,45	0,44	0,51	0,58	0,70	0,70	0,75	0,60	0,67	0,54	0,49	0,47
23.	(B) = (6) * [(20)^(21) * (22)]			0,54	0,52	0,58	0,65	0,77	0,63	0,98	0,83	0,86	0,62	0,58	0,56
24.	c/(O + c)			0,26	0,26	0,25	0,25	0,25	0,26	0,27	0,28	0,27	0,25	0,26	0,26
25.	Kecepatan angin rata-rata	u	m/det	0,37	0,34	0,32	0,31	0,28	0,25	0,33	0,48	0,51	0,45	0,36	0,36
26.	$0,35 * [0,50 + 0,54 * u]$			0,24	0,24	0,24	0,23	0,23	0,22	0,24	0,27	0,27	0,26	0,24	0,24
27.	(es - ea)			0,21	0,30	0,25	0,10	0,24	0,17	0,19	0,28	0,29	0,17	0,18	0,23
28.	(C) = (24) * [(26) * (27)]			0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01
29.	Potensial evapo-transpiration	Etp	mm/hari	3,30	3,31	3,49	3,46	3,45	3,14	3,17	2,98	3,68	3,61	3,44	3,34

Sumber : Hasil Perhitungan

DAERAH IRIGASI : MATARAM = 2,202.8 ha

	Sat	MT 1		MT 2		MT 3	
		Padi	Flwj	Padi	Flwj	Padi	Flwj
Luas	ha	2071	132	2071	132	1806	220
Total Luas Irigasi	ha	2203					
Intensitas Tanam	%	100		100		92	
Total Intensitas Tanam	%	292					

URAIAN	Sat.	Okt		Nop		Des		Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Agust		Sep	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
		POLA TANAM		PL		PADI I 94% + PALAWIDIA 6%		PADI I 94% + PALAWIDIA 6%		PADI I 94% + PALAWIDIA 6%		PL		PADI II 94% + PALAWIDIA 6%		PADI II 94% + PALAWIDIA 6%		PADI II 94% + PALAWIDIA 6%		PL		PADI III 82% + PALAWIDIA 6%		PADI III 82% + PALAWIDIA 6%	
KETERSEDIAAN AIR (INFLOW) Q Andalan 80%	m ³ /det	9.08	9.17	7.99	9.25	10.60	10.48	9.80	9.37	9.55	10.20	9.84	9.04	6.87	3.67	5.48	9.33	8.33	8.33	8.89	8.63	8.12	9.62	9.74	9.79
KEBUTUHAN AIR IRIGASI	m ³ /det	3.51	6.32	7.19	4.43	2.71	2.99	1.28	0.30	3.84	3.70	5.48	4.44	0.91	1.16	3.06	1.09	3.39	6.01	5.82	3.64	2.06	2.28	2.57	1.88
KEBUTUHAN AIR UTK KOLAM IKAN	m ³ /det	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
TOTAL OUTFLOW	m ³ /det	3.57	6.38	7.25	4.49	2.77	3.05	1.34	0.35	3.90	3.76	5.54	4.50	0.97	1.21	3.12	1.15	3.45	6.07	5.88	3.70	2.12	2.34	2.63	1.94
SISA AIR = INFLOW - OUTFLOW	m ³ /det	5.51	2.79	0.74	4.75	7.83	7.44	8.46	9.02	5.65	6.45	4.30	4.54	5.90	2.45	2.36	8.17	4.88	2.26	3.01	4.93	6.00	7.28	7.11	7.85
Prosentase Ketersediaan	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
FAKTOR K		1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Keterangan :

- Faktor K = 0.75 - 1.00
- Faktor K = 0.50 - 0.75 : gilirannya di saluran tersier.
- Faktor K = 0.25 - 0.50 : gilirannya di saluran sekunder.
- Faktor < 0.25 : gilirannya di saluran induk.

LUAS DI. SAL INDUK VAN DER WUICK = 3,254 ha

	Sat	MT 1		MT 2		MT 3	
		Padi	Plwjl	Padi	Plwjl	Padi	Plwjl
Luas	ha	3059	195	3059	195	2668	325
Total Luas Irigasi	ha	3254		3254		2994	
Intensitas Tanam	%	100		100		92	
Total Intensitas Tanam	%	292					

URAIAN	Sat.	Okt		Nov		Des		Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Agust		Sep	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
POLA TANAM			PL			PADI I 94% + PALAWIDIA 6%				PL		PADI II 94% + PALAWIDIA 6%				PL		PADI III 82% + PALAWIDIA 6%							
KETERSEDIAAN AIR (INFLOW) Q Andalan 80%	m ³ /det	2.17	2.43	2.87	3.44	2.92	3.30	3.25	3.48	3.25	3.48	3.48	3.26	3.25	3.48	3.25	3.82	3.60	3.60	3.60	3.62	3.25	2.95	2.43	2.40
KEBUTUHAN AIR IRIGASI	m ³ /det	5.18	9.34	10.62	6.55	4.01	4.41	1.89	0.44	5.67	5.46	8.09	6.56	1.34	1.71	4.52	1.62	5.00	8.88	8.60	5.38	3.04	3.37	3.80	2.78
KEBUTUHAN AIR UTK KOLAM IKAN	m ³ /det	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
KEBUTUHAN AIR UTK KOLAM UDANG	m ³ /det	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
TOTAL OUTFLOW	m ³ /det	5.24	9.39	10.67	6.60	4.06	4.47	1.95	0.49	5.72	5.52	8.14	6.61	1.39	1.76	4.57	1.67	5.05	8.93	8.65	5.43	3.09	3.42	3.85	2.83
SISA AIR = INFLOW - OUTFLOW	m ³ /det	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.30	2.99	0.00	0.00	0.00	0.00	1.85	1.72	0.00	2.15	0.00	0.00	0.00	0.00	0.15	0.00	0.00	0.00
Prosentase Ketersediaan	%	41%	26%	27%	52%	72%	74%	100%	100%	57%	63%	43%	49%	100%	100%	71%	100%	71%	40%	42%	67%	100%	86%	63%	85%
FAKTOR K		0.41	0.26	0.27	0.52	0.72	0.74	1.00	1.00	0.57	0.63	0.43	0.49	1.00	1.00	0.71	1.00	0.71	0.40	0.42	0.67	1.00	0.86	0.63	0.85

Keterangan :

1. Faktor K = 0.75- 1.00

2. Faktor K = 0.50 - 0.75

3. Faktor K = 0.25 - 0.50

4. Faktor < 0.25

: giliran di saluran tersier.

: giliran di saluran sekunder.

: giliran di saluran induk.

Neraca Air Metode Golongan

DI. Sendang Pitu 40.50 ha

Bulan	Periode	Musim Tanam		Kebutuhan Air (lt/dt)				Total (lt/dt)	Debit Andalan (lt/dt)		FPR Renc.	FPR Aktual Q 80	Kriteria Pemberian Air (FPR)	Faktor K Q 80	Kriteria Pemberian Air (Faktor K)
				Blok A	Blok B	Blok C	P/wj		Q 80%						
Okt	I	FL		23.22	2.54	12.97	0.49	39.21	697	0.2	3.56	Memadai	17.78	terus menerus	
	II	PL	PL	23.22	8.04	12.97	0.49	44.71	877	0.2	3.92	Memadai	19.62	terus menerus	
Nov	I		PL	7.33	8.04	41.08	0.49	56.93	962	0.2	3.38	Memadai	16.90	terus menerus	
	II		PL	7.33	2.54	41.08	0.49	51.43	986	0.2	3.83	Memadai	19.17	terus menerus	
Des	I			7.33	2.54	12.97	0.49	23.33	1089	0.2	9.34	Memadai	46.70	terus menerus	
	II			7.33	2.54	12.97	0.49	23.33	1325	0.2	11.36	Memadai	56.82	terus menerus	
Jan	I		MT 1	7.33	2.54	12.97	0.49	23.33	1460	0.2	12.52	Memadai	62.59	terus menerus	
	II		MT 1	7.33	2.54	12.97	0.49	23.33	1460	0.2	12.52	Memadai	62.59	terus menerus	
Feb	I	PL		23.22	2.54	12.97	0.49	39.21	1704	0.2	8.69	Memadai	43.45	terus menerus	
	II	PL	PL	23.22	8.04	12.97	0.49	44.71	1760	0.2	7.87	Memadai	39.36	terus menerus	
Mar	I		PL	7.33	8.04	41.08	0.49	56.93	1460	0.2	5.13	Memadai	25.64	terus menerus	
	II		PL	7.33	2.54	41.08	0.49	51.43	1460	0.2	5.68	Memadai	28.39	terus menerus	
Apr	I			7.33	2.54	12.97	0.49	23.33	1670	0.2	14.32	Memadai	71.60	terus menerus	
	II			7.33	2.54	12.97	0.49	23.33	1609	0.2	13.79	Memadai	68.97	terus menerus	
Mei	I			7.33	2.54	12.97	0.49	23.33	1733	0.2	14.86	Memadai	74.29	terus menerus	
	II		MT 2	7.33	2.54	12.97	0.49	23.33	1609	0.2	13.79	Memadai	68.97	terus menerus	
Jun	I	PL		23.22	2.54	12.97	0.49	39.21	1762	0.2	8.98	Memadai	44.92	terus menerus	
	II	PL	PL	23.22	8.04	12.97	0.49	44.71	1762	0.2	7.88	Memadai	39.41	terus menerus	
Jul	I		PL	7.33	8.04	41.08	0.49	56.93	1409	0.2	4.95	Memadai	24.75	terus menerus	
	II		PL	7.33	2.54	41.08	0.49	51.43	1647	0.2	6.40	Memadai	32.02	terus menerus	
Agust	I			7.33	2.54	12.97	0.49	23.33	1437	0.2	12.32	Memadai	61.60	terus menerus	
	II		MT 3	7.33	2.54	12.97	0.49	23.33	1233	0.2	10.57	Memadai	52.87	terus menerus	
Sep	I			7.33	2.54	12.97	0.49	23.33	976	0.2	8.37	Memadai	41.85	terus menerus	
	II			7.33	2.54	12.97	0.49	23.33	957	0.2	8.21	Memadai	41.04	terus menerus	

Sumber : Hasil Perhitungan

Neraca Air Metode Golongan

DI. Sedayu 205.50 ha

Bulan	Periode	Musim Tanam	Kebutuhan Air (lt/dt)				Total (lt/dt)	Debit Andalan (lt/dt)		FPR Renc.	FPR Aktual		Kriteria Pemberian Air (FPR)	Faktor K Q 80	Kriteria Pemberian Air (Faktor K)
			Blok A	Blok B	Blok C	Pt/wj		Q 80%	Q 80						
Okt	I	PL	78.58	21.15	69.94	2.47	172.14	1244	0.2	1.45	Memadai	7.23	terus menerus		
	II	PL PL	78.58	66.98	69.94	2.47	217.96	1564	0.2	1.43	Memadai	7.17	terus menerus		
Nop	I	PL PL	24.82	66.98	221.46	2.47	315.72	1391	0.2	0.88	Memadai	4.41	terus menerus		
	II	PL	24.82	21.15	221.46	2.47	269.90	1482	0.2	1.10	Memadai	5.49	terus menerus		
Des	I		24.82	21.15	69.94	2.47	118.37	1727	0.2	2.92	Memadai	14.59	terus menerus		
	II		24.82	21.15	69.94	2.47	118.37	1381	0.2	2.33	Memadai	11.67	terus menerus		
Jan	I	MT 1	24.82	21.15	69.94	2.47	118.37	1563	0.2	2.64	Memadai	13.21	terus menerus		
	II		24.82	21.15	69.94	2.47	118.37	1378	0.2	2.33	Memadai	11.64	terus menerus		
Feb	I	PL	78.58	21.15	69.94	2.47	172.14	1278	0.2	1.49	Memadai	7.43	terus menerus		
	II	PL PL	78.58	66.98	69.94	2.47	217.96	1306	0.2	1.20	Memadai	5.99	terus menerus		
Mar	I	PL PL	24.82	66.98	221.46	2.47	315.72	1481	0.2	0.94	Memadai	4.69	terus menerus		
	II	PL	24.82	21.15	221.46	2.47	269.90	1375	0.2	1.02	Memadai	5.10	terus menerus		
Apr	I		24.82	21.15	69.94	2.47	118.37	1567	0.2	2.65	Memadai	13.23	terus menerus		
	II		24.82	21.15	69.94	2.47	118.37	1386	0.2	2.34	Memadai	11.71	terus menerus		
Mei	I		24.82	21.15	69.94	2.47	118.37	1445	0.2	2.44	Memadai	12.21	terus menerus		
	II	MT 2	24.82	21.15	69.94	2.47	118.37	1707	0.2	2.88	Memadai	14.42	terus menerus		
Jun	I	PL	78.58	21.15	69.94	2.47	172.14	1741	0.2	2.02	Memadai	10.11	terus menerus		
	II	PL PL	78.58	66.98	69.94	2.47	217.96	1702	0.2	1.56	Memadai	7.81	terus menerus		
Jul	I	PL PL	24.82	66.98	221.46	2.47	315.72	1684	0.2	1.07	Memadai	5.33	terus menerus		
	II	PL	24.82	21.15	221.46	2.47	269.90	1846	0.2	1.37	Memadai	6.84	terus menerus		
Agust	I		24.82	21.15	69.94	2.47	118.37	1549	0.2	2.62	Memadai	13.09	terus menerus		
	II	MT 3	24.82	21.15	69.94	2.47	118.37	1253	0.2	2.12	Memadai	10.59	terus menerus		
Sep	I		24.82	21.15	69.94	2.47	118.37	1548	0.2	2.62	Memadai	13.08	terus menerus		
	II		24.82	21.15	69.94	2.47	118.37	1581	0.2	2.67	Memadai	13.36	terus menerus		

Sumber : Hasil Perhitungan

Neraca Air Metode Golongan

DI. Rewulu I 189.50 ha

Bulan	Periode	Musim Tanam	Kebutuhan Air (lt/dt)				Total (lt/dt)	Debit Andalan (lt/dt)		FPR Renc.	FPR Aktual Q 80	Kriteria Pemberian Air (FPR)	Faktor K Q 80	Kriteria Pemberian Air (Faktor K)
			Blok A	Blok B	Blok C	Plwj		Q 80%						
Okt	I	PL	113.41	27.64	43.43	2.27	186.75	255	0.2	0.27	Cukup	1.37	terus menerus	
	II	PL PL	113.41	87.51	43.43	2.27	246.63	375	0.2	0.30	Memadai	1.52	terus menerus	
Nov	I	PL PL	35.81	87.51	137.52	2.27	263.12	428	0.2	0.33	Memadai	1.63	terus menerus	
	II	PL	35.81	27.64	137.52	2.27	203.25	562	0.2	0.55	Memadai	2.77	terus menerus	
Des	I	PL	35.81	27.64	43.43	2.27	109.15	652	0.2	1.19	Memadai	5.97	terus menerus	
	II	PL	35.81	27.64	43.43	2.27	109.15	708	0.2	1.30	Memadai	6.49	terus menerus	
Jan	I	MT 1	35.81	27.64	43.43	2.27	109.15	918	0.2	1.68	Memadai	8.41	terus menerus	
	II	MT 1	35.81	27.64	43.43	2.27	109.15	706	0.2	1.29	Memadai	6.47	terus menerus	
Feb	I	PL	113.41	27.64	43.43	2.27	186.75	691	0.2	0.74	Memadai	3.70	terus menerus	
	II	PL PL	113.41	87.51	43.43	2.27	246.63	658	0.2	0.53	Memadai	2.67	terus menerus	
Mar	I	PL PL	35.81	87.51	137.52	2.27	263.12	644	0.2	0.49	Memadai	2.45	terus menerus	
	II	PL	35.81	27.64	137.52	2.27	203.25	574	0.2	0.56	Memadai	2.82	terus menerus	
Apr	I	PL	35.81	27.64	43.43	2.27	109.15	648	0.2	1.19	Memadai	5.94	terus menerus	
	II	PL	35.81	27.64	43.43	2.27	109.15	941	0.2	1.73	Memadai	8.63	terus menerus	
Mei	I	PL	35.81	27.64	43.43	2.27	109.15	838	0.2	1.54	Memadai	7.68	terus menerus	
	II	MT 2	35.81	27.64	43.43	2.27	109.15	897	0.2	1.64	Memadai	8.22	terus menerus	
Jun	I	PL	113.41	27.64	43.43	2.27	186.75	847	0.2	0.91	Memadai	4.53	terus menerus	
	II	PL PL	113.41	87.51	43.43	2.27	246.63	936	0.2	0.76	Memadai	3.79	terus menerus	
Jul	I	PL PL	35.81	87.51	137.52	2.27	263.12	843	0.2	0.64	Memadai	3.20	terus menerus	
	II	PL	35.81	27.64	137.52	2.27	203.25	694	0.2	0.68	Memadai	3.42	terus menerus	
Agust	I	PL	35.81	27.64	43.43	2.27	109.15	675	0.2	1.24	Memadai	6.18	terus menerus	
	II	MT 3	35.81	27.64	43.43	2.27	109.15	610	0.2	1.12	Memadai	5.59	terus menerus	
Sep	I	PL	35.81	27.64	43.43	2.27	109.15	414	0.2	0.76	Memadai	3.79	terus menerus	
	II	PL	35.81	27.64	43.43	2.27	109.15	335	0.2	0.61	Memadai	3.06	terus menerus	

Sumber : Hasil Perhitungan

Neraca Air Metode Golongan

DI. Carbonan Wetar 299,50 ha

Bulan	Periode	Musim Tanam	Kebutuhan Air (lt/dt)			Total (lt/dt)	Debit Andalan (lt/dt) Q 80%	FPR Renc.	FPR Aktual Q 80	Kriteria Pemberian Air (FPR)	Faktor K Q 80	Kriteria Pemberian Air (Faktor K)
			Blok A	Blok B	Blok C							
Okt	I	PL	178.15	52.73	56.96	291.45	355	0.2	0.24	Cukup	1.22	terus menerus
	II	PL	178.15	158.64	56.96	397.35	441	0.2	0.22	Cukup	1.11	terus menerus
Nov	I	PL	59.22	158.64	171.37	392.82	353	0.2	0.18	Kurang	0.90	terus menerus
	II	PL	59.22	52.73	171.37	286.91	385	0.2	0.27	Cukup	1.34	terus menerus
Des	I		59.22	52.73	56.96	172.51	415	0.2	0.48	Memadai	2.41	terus menerus
	II		59.22	52.73	56.96	172.51	524	0.2	0.61	Memadai	3.04	terus menerus
Jan	I	MT 1	59.22	52.73	56.96	172.51	491	0.2	0.57	Memadai	2.85	terus menerus
	II		59.22	52.73	56.96	172.51	497	0.2	0.58	Memadai	2.88	terus menerus
Feb	I	PL	178.15	52.73	56.96	291.45	519	0.2	0.36	Memadai	1.78	terus menerus
	II	PL	178.15	158.64	56.96	397.35	504	0.2	0.25	Cukup	1.27	terus menerus
Mar	I	PL	59.22	158.64	171.37	392.82	490	0.2	0.25	Cukup	1.25	terus menerus
	II	PL	59.22	52.73	171.37	286.91	498	0.2	0.35	Memadai	1.74	terus menerus
Apr	I		59.22	52.73	56.96	172.51	360	0.2	0.42	Memadai	2.08	terus menerus
	II		59.22	52.73	56.96	172.51	352	0.2	0.41	Memadai	2.04	terus menerus
Mei	I		59.22	52.73	56.96	172.51	358	0.2	0.41	Memadai	2.07	terus menerus
	II	MT 2	59.22	52.73	56.96	172.51	360	0.2	0.42	Memadai	2.09	terus menerus
Jun	I	PL	178.15	52.73	56.96	291.45	477	0.2	0.33	Memadai	1.64	terus menerus
	II	PL	178.15	158.64	56.96	397.35	413	0.2	0.21	Cukup	1.04	terus menerus
Jul	I	PL	59.22	158.64	171.37	392.82	486	0.2	0.25	Cukup	1.24	terus menerus
	II	PL	59.22	52.73	171.37	286.91	488	0.2	0.34	Memadai	1.70	terus menerus
Agust	I		59.22	52.73	56.96	172.51	428	0.2	0.50	Memadai	2.48	terus menerus
	II	MT 3	59.22	52.73	56.96	172.51	368	0.2	0.43	Memadai	2.13	terus menerus
Sep	I		59.22	52.73	56.96	172.51	335	0.2	0.39	Memadai	1.94	terus menerus
	II		59.22	52.73	56.96	172.51	498	0.2	0.58	Memadai	2.89	terus menerus

Sumber : Hasil Perhitungan

Neraca Air Metode Golongan

DI. Sedayu Selatan 699,00 ha

Bulan	Periode	Musim Tanam	Kebutuhan Air (lt/dt)				Total (lt/dt)	Debit Andalan (lt/dt)		FPR	FPR Aktual	Kriteria Pemberian Air (FPR)	Faktor K	Kriteria Pemberian Air (Faktor K)
			Blok A	Blok B	Blok C	Plwj		Q 80%	Renc.					
Okt	I	PL	460.79	121.54	127.18	8.39	717.90	686	0.2	0.19	Kurang	0.96	terus menerus	
	II	PL PL	460.79	384.88	127.18	8.39	981.24	431	0.2	0.09	Kurang	0.44	Gilir sal. sekunder	
Nop	I	PL PL	145.51	384.88	402.74	8.39	941.53	430	0.2	0.09	Kurang	0.46	Gilir sal. sekunder	
	II	PL	145.51	121.54	402.74	8.39	678.19	508	0.2	0.15	Kurang	0.75	Gilir sal. tersier	
Des	I		145.51	121.54	127.18	8.39	402.62	555	0.2	0.28	Cukup	1.38	terus menerus	
	II		145.51	121.54	127.18	8.39	402.62	482	0.2	0.24	Cukup	1.20	terus menerus	
Jan	I	MT 1	145.51	121.54	127.18	8.39	402.62	292	0.2	0.15	Kurang	0.73	Gilir sal. tersier	
	II		145.51	121.54	127.18	8.39	402.62	331	0.2	0.16	Kurang	0.82	terus menerus	
Feb	I	PL	460.79	121.54	127.18	8.39	717.90	352	0.2	0.10	Kurang	0.49	Gilir sal. sekunder	
	II	PL PL	460.79	384.88	127.18	8.39	981.24	270	0.2	0.05	Kurang	0.27	Gilir sal. sekunder	
Mar	I	PL PL	145.51	384.88	402.74	8.39	941.53	300	0.2	0.06	Kurang	0.32	Gilir sal. sekunder	
	II	PL	145.51	121.54	402.74	8.39	678.19	278	0.2	0.08	Kurang	0.41	Gilir sal. sekunder	
Apr	I		145.51	121.54	127.18	8.39	402.62	305	0.2	0.15	Kurang	0.76	terus menerus	
	II		145.51	121.54	127.18	8.39	402.62	347	0.2	0.17	Kurang	0.86	terus menerus	
Mei	I		145.51	121.54	127.18	8.39	402.62	354	0.2	0.18	Kurang	0.88	terus menerus	
	II	MT 2	145.51	121.54	127.18	8.39	402.62	352	0.2	0.17	Kurang	0.87	terus menerus	
Jun	I	PL	460.79	121.54	127.18	8.39	717.90	350	0.2	0.10	Kurang	0.49	Gilir sal. sekunder	
	II	PL PL	460.79	384.88	127.18	8.39	981.24	352	0.2	0.07	Kurang	0.36	Gilir sal. sekunder	
Jul	I	PL PL	145.51	384.88	402.74	8.39	941.53	352	0.2	0.07	Kurang	0.37	Gilir sal. sekunder	
	II	PL	145.51	121.54	402.74	8.39	678.19	449	0.2	0.13	Kurang	0.66	Gilir sal. tersier	
Agust	I		145.51	121.54	127.18	8.39	402.62	486	0.2	0.24	Cukup	1.21	terus menerus	
	II	MT 3	145.51	121.54	127.18	8.39	402.62	498	0.2	0.25	Cukup	1.24	terus menerus	
Sep	I		145.51	121.54	127.18	8.39	402.62	536	0.2	0.27	Cukup	1.33	terus menerus	
	II		145.51	121.54	127.18	8.39	402.62	663	0.2	0.33	Memadai	1.65	terus menerus	

Sumber : Hasil Perhitungan

Neraca Air Metode Golongan

DI. Sedayu Barat 447.00 ha

Bulan	Periode	Musim Tanam		Kebutuhan Air (lt/dt)				Total (lt/dt)	Debit Andalan (lt/dt)		FPR	FPR Aktual	Kriteria Pemberian Air (FPR)	Faktor K	Kriteria Pemberian Air (Faktor K)
				Blok A	Blok B	Blok C	Plwj		Q 80%	Renc.					
Okt	I	PL		252.72	94.47	77.83	5.36	430.39	313	0.2	0.15	Kurang	0.73	Gilir sal. tersier	
	II	PL	PL	252.72	299.16	77.83	5.36	635.07	395	0.2	0.12	Kurang	0.62	Gilir sal. tersier	
Nop	I		PL	79.81	299.16	246.47	5.36	630.79	298	0.2	0.09	Kurang	0.47	Gilir sal. sekunder	
	II		PL	79.81	94.47	246.47	5.36	426.11	384	0.2	0.18	Kurang	0.90	terus menerus	
Des	I			79.81	94.47	77.83	5.36	257.47	456	0.2	0.35	Memadai	1.77	terus menerus	
	II			79.81	94.47	77.83	5.36	257.47	302	0.2	0.23	Cukup	1.17	terus menerus	
Jan	I		MT 1	79.81	94.47	77.83	5.36	257.47	426	0.2	0.33	Memadai	1.65	terus menerus	
	II		MT 1	79.81	94.47	77.83	5.36	257.47	385	0.2	0.30	Cukup	1.50	terus menerus	
Feb	I	PL		252.72	94.47	77.83	5.36	430.39	336	0.2	0.16	Kurang	0.78	terus menerus	
	II	PL	PL	252.72	299.16	77.83	5.36	635.07	358	0.2	0.11	Kurang	0.56	Gilir sal. tersier	
Mar	I		PL	79.81	299.16	246.47	5.36	630.79	343	0.2	0.11	Kurang	0.54	Gilir sal. tersier	
	II		PL	79.81	94.47	246.47	5.36	426.11	351	0.2	0.16	Kurang	0.82	terus menerus	
Apr	I			79.81	94.47	77.83	5.36	257.47	410	0.2	0.32	Memadai	1.59	terus menerus	
	II			79.81	94.47	77.83	5.36	257.47	352	0.2	0.27	Cukup	1.37	terus menerus	
Mei	I			79.81	94.47	77.83	5.36	257.47	352	0.2	0.27	Cukup	1.37	terus menerus	
	II		MT 2	79.81	94.47	77.83	5.36	257.47	347	0.2	0.27	Cukup	1.35	terus menerus	
Jun	I	PL		252.72	94.47	77.83	5.36	430.39	358	0.2	0.17	Kurang	0.83	terus menerus	
	II	PL	PL	252.72	299.16	77.83	5.36	635.07	386	0.2	0.12	Kurang	0.61	Gilir sal. tersier	
Jul	I		PL	79.81	299.16	246.47	5.36	630.79	417	0.2	0.13	Kurang	0.66	Gilir sal. tersier	
	II		PL	79.81	94.47	246.47	5.36	426.11	425	0.2	0.20	Kurang	1.00	terus menerus	
Agust	I			79.81	94.47	77.83	5.36	257.47	397	0.2	0.31	Memadai	1.54	terus menerus	
	II		MT 3	79.81	94.47	77.83	5.36	257.47	370	0.2	0.29	Cukup	1.44	terus menerus	
Sep	I			79.81	94.47	77.83	5.36	257.47	368	0.2	0.29	Cukup	1.43	terus menerus	
	II			79.81	94.47	77.83	5.36	257.47	365	0.2	0.28	Cukup	1.42	terus menerus	

Sumber : Hasil Perhitungan

SITAS ATMA JAYA YOGY

Neraca Air Metode Golongan

DI. Van Der Wijk : 3254.00 ha

Bulan	Periode	Musim Tanam	Kebutuhan Air (lt/dt)				Total (lt/dt)	Debit Andalan (lt/dt)			FPR Renc.	FPR Aktual			Kriteria Pemberian Air (FPR)			Faktor K			Kriteria Pemberian Air (Faktor K)		
			Blok A	Blok B	Blok C	Plw/		Q 80%	Q 50%	Q 30%		Q 80%	Q 50%	Q maks	Q 80%	Q 50%	Q 30%	Q 80%	Q 50%	Q 30%	Q 80%	Q 50%	Q 30%
Okt	I	PL	1744.03	646.34	638.17	39.05	3067.59	2172	3440	4272	0.2	0.14	0.22	0.28	Kurang	Cukup	Cukup	0.70	1.10	1.37	Gilir sal. tersier	terus menerus	terus menerus
	II	PL PL	1744.03	2046.76	638.17	39.05	4468.00	2426	7145	3577	0.2	0.11	0.14	0.15	Kurang	Kurang	Kurang	0.54	0.70	0.75	Gilir sal. tersier	Gilir sal. tersier	Gilir sal. tersier
Nop	I	PL PL	550.75	2046.76	2020.86	39.05	4657.41	2866	2884	3872	0.2	0.12	0.12	0.17	Kurang	Kurang	Kurang	0.61	0.61	0.82	Gilir sal. tersier	Gilir sal. tersier	terus menerus
	II	PL	550.75	646.34	2020.86	39.05	3257.00	3443	3584	3514	0.2	0.21	0.22	0.22	Cukup	Cukup	Cukup	1.04	1.08	1.06	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Des	I		550.75	646.34	638.17	39.05	1874.30	2918	3150	3700	0.2	0.31	0.34	0.39	Memadai	Memadai	Memadai	1.51	1.64	1.92	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II		550.75	646.34	638.17	39.05	1874.30	3304	3690	3758	0.2	0.35	0.39	0.40	Memadai	Memadai	Memadai	1.72	1.92	1.95	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Jan	I	MT 1	550.75	646.34	638.17	39.05	1874.30	3247	3095	3689	0.2	0.35	0.33	0.39	Memadai	Memadai	Memadai	1.69	1.61	1.91	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II		550.75	646.34	638.17	39.05	1874.30	3479	2948	3550	0.2	0.37	0.31	0.38	Memadai	Memadai	Memadai	1.81	1.53	1.84	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Feb	I	PL	1744.03	646.34	638.17	39.05	3067.59	3248	3189	3403	0.2	0.21	0.21	0.22	Cukup	Cukup	Cukup	1.04	1.02	1.09	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II	PL PL	1744.03	2046.76	638.17	39.05	4468.00	3479	3371	3557	0.2	0.16	0.15	0.16	Kurang	Kurang	Kurang	0.77	0.75	0.79	terus menerus	Gilir sal. tersier	terus menerus
Mar	I	PL PL	550.75	2046.76	2020.86	39.05	4657.41	3479	3248	3363	0.2	0.15	0.14	0.14	Kurang	Kurang	Kurang	0.74	0.69	0.71	Gilir sal. tersier	Gilir sal. tersier	Gilir sal. tersier
	II	PL	550.75	646.34	2020.86	39.05	3257.00	3262	3346	2682	0.2	0.20	0.21	0.16	Cukup	Cukup	Kurang	0.99	1.01	0.81	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Apr	I		550.75	646.34	638.17	39.05	1874.30	3247	3342	2276	0.2	0.35	0.36	0.24	Memadai	Memadai	Cukup	1.69	1.73	1.18	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II		550.75	646.34	638.17	39.05	1874.30	3479	3655	1966	0.2	0.37	0.39	0.21	Memadai	Memadai	Cukup	1.81	1.90	1.02	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Mei	I		550.75	646.34	638.17	39.05	1874.30	3247	3146	3377	0.2	0.35	0.34	0.36	Memadai	Memadai	Memadai	1.69	1.63	1.75	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II	MT 2	550.75	646.34	638.17	39.05	1874.30	3820	3699	3792	0.2	0.41	0.39	0.40	Memadai	Memadai	Memadai	1.98	1.92	1.97	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Jun	I	PL	1744.03	646.34	638.17	39.05	3067.59	3601	3279	3946	0.2	0.23	0.21	0.26	Cukup	Cukup	Cukup	1.15	1.05	1.26	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II	PL PL	1744.03	2046.76	638.17	39.05	4468.00	3601	3625	4251	0.2	0.16	0.16	0.19	Kurang	Kurang	Kurang	0.80	0.80	0.94	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Jul	I	PL PL	550.75	2046.76	2020.86	39.05	4657.41	3601	3452	4330	0.2	0.15	0.15	0.19	Kurang	Kurang	Kurang	0.76	0.73	0.92	terus menerus	Gilir sal. tersier	terus menerus
	II	PL	550.75	646.34	2020.86	39.05	3257.00	3617	3928	4300	0.2	0.22	0.24	0.26	Cukup	Cukup	Cukup	1.09	1.19	1.30	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Agust	I		550.75	646.34	638.17	39.05	1874.30	3247	4140	4245	0.2	0.35	0.44	0.45	Memadai	Memadai	Memadai	1.69	2.15	2.20	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II	MT 3	550.75	646.34	638.17	39.05	1874.30	2952	4103	4232	0.2	0.32	0.44	0.45	Memadai	Memadai	Memadai	1.53	2.13	2.20	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Sep	I		550.75	646.34	638.17	39.05	1874.30	2433	3891	4352	0.2	0.26	0.42	0.46	Cukup	Memadai	Memadai	1.26	2.02	2.26	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II		550.75	646.34	638.17	39.05	1874.30	2400	3784	4299	0.2	0.26	0.40	0.46	Cukup	Memadai	Memadai	1.25	1.96	2.23	terus menerus	terus menerus	terus menerus

Sumber : Hasil Perhitungan

Neraca Air Metode Golongan

DI. Mataram : 2202,80 ha

Bulan	Periode	Musim Tanam	Kebutuhan Air (lt/dt)				Total (lt/dt)	Debit Andalan (lt/dt)			FPR Renc.	FPR Aktual			Kriteria Pemberian Air (FPR)			Faktor K			Kriteria Pemberian Air (Faktor K)		
			Blok A	Blok B	Blok C	Plw		Q 80%	Q 50%	Q 30%		Q 80%	Q 50%	Q 30%	Q 80%	Q 50%	Q 30%	Q 80%	Q 50%	Q 30%	Q 80%	Q 50%	Q 30%
Okt	I	PL	1387.69	430.98	373.18	26.43	2218.28	9077	11761	5346	0.2	0.82	1.06	0.48	Memadai	Memadai	Memadai	4.09	5.30	2.41	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II	PL PL	1387.69	1364.77	373.18	26.43	3152.07	9166	8982	6816	0.2	0.58	0.57	0.43	Memadai	Memadai	Memadai	2.91	2.85	2.16	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Nop	I	PL PL	438.22	1364.77	1181.74	26.43	3011.16	7987	7725	9630	0.2	0.53	0.51	0.64	Memadai	Memadai	Memadai	2.65	2.57	3.20	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II	PL	438.22	430.98	1181.74	26.43	2077.37	9247	4872	10253	0.2	0.89	0.47	0.99	Memadai	Memadai	Memadai	4.45	2.35	4.94	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Des	I		438.22	430.98	373.18	26.43	1268.81	10601	8402	11066	0.2	1.67	1.32	1.74	Memadai	Memadai	Memadai	8.35	6.62	8.72	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II		438.22	430.98	373.18	26.43	1268.81	10484	11067	12036	0.2	1.65	1.74	1.90	Memadai	Memadai	Memadai	8.26	8.72	9.49	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Jan	I	MT 1	438.22	430.98	373.18	26.43	1268.81	9798	10162	11376	0.2	1.54	1.60	1.79	Memadai	Memadai	Memadai	7.72	8.01	8.97	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II		438.22	430.98	373.18	26.43	1268.81	9373	8040	11425	0.2	1.48	1.27	1.80	Memadai	Memadai	Memadai	7.39	6.34	9.00	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Feb	I	PL	1387.69	430.98	373.18	26.43	2218.28	9550	9140	10748	0.2	0.86	0.82	0.97	Memadai	Memadai	Memadai	4.31	4.12	4.85	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II	PL PL	1387.69	1364.77	373.18	26.43	3152.07	10204	9945	11434	0.2	0.53	0.63	0.73	Memadai	Memadai	Memadai	3.24	3.16	3.63	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Mar	I	PL PL	438.22	1364.77	1181.74	26.43	3011.16	9840	9190	11615	0.2	0.65	0.61	0.77	Memadai	Memadai	Memadai	3.27	3.05	3.86	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II	PL	438.22	430.98	1181.74	26.43	2077.37	9041	9085	10276	0.2	0.87	0.87	0.99	Memadai	Memadai	Memadai	4.35	4.37	4.95	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Apr	I		438.22	430.98	373.18	26.43	1268.81	6871	9162	10600	0.2	1.08	1.44	1.67	Memadai	Memadai	Memadai	5.41	7.22	8.35	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II		438.22	430.98	373.18	26.43	1268.81	3668	9550	12322	0.2	0.58	1.51	1.94	Memadai	Memadai	Memadai	2.89	7.53	9.71	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Mei	I		438.22	430.98	373.18	26.43	1268.81	5475	8984	11739	0.2	0.86	1.42	1.85	Memadai	Memadai	Memadai	4.32	7.08	9.25	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II	MT 2	438.22	430.98	373.18	26.43	1268.81	9322	10220	12843	0.2	1.47	1.61	2.02	Memadai	Memadai	Memadai	7.35	8.05	10.12	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Jun	I	PL	1387.69	430.98	373.18	26.43	2218.28	8329	9818	11780	0.2	0.75	0.89	1.06	Memadai	Memadai	Memadai	3.75	4.43	5.31	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II	PL PL	1387.69	1364.77	373.18	26.43	3152.07	8329	10184	12201	0.2	0.53	0.65	0.77	Memadai	Memadai	Memadai	2.64	3.23	3.87	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Jul	I	PL PL	438.22	1364.77	1181.74	26.43	3011.16	8896	10749	12159	0.2	0.59	0.71	0.81	Memadai	Memadai	Memadai	2.95	3.57	4.04	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II	PL	438.22	430.98	1181.74	26.43	2077.37	8627	10147	12298	0.2	0.83	0.98	1.18	Memadai	Memadai	Memadai	4.15	4.88	5.92	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Agust	I		438.22	430.98	373.18	26.43	1268.81	8118	10181	9372	0.2	1.28	1.60	1.48	Memadai	Memadai	Memadai	6.40	8.02	7.39	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II	MT 3	438.22	430.98	373.18	26.43	1268.81	9622	11873	6960	0.2	1.52	1.87	1.10	Memadai	Memadai	Memadai	7.58	9.36	5.49	terus menerus	terus menerus	terus menerus
Sep	I		438.22	430.98	373.18	26.43	1268.81	9737	10645	5198	0.2	1.53	1.68	0.82	Memadai	Memadai	Memadai	7.67	8.39	4.10	terus menerus	terus menerus	terus menerus
	II		438.22	430.98	373.18	26.43	1268.81	9787	10501	6654	0.2	1.54	1.66	1.05	Memadai	Memadai	Memadai	7.71	8.28	5.24	terus menerus	terus menerus	terus menerus

Sumber : Hasil Perhitungan